

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Kelas V SDN Dono Harjo Melalui Metode Eksperimen

Novi Nurhasanah¹, Wahid Hasim²

¹Mahasiswa Program Studi PGSD STKIP Muhammadiyah OKU Timur

²Dosen STKIP Muhammadiyah OKU Timur

Email : novinurhasanah027@gmail.com ,wahidhasim293@gmail.com

ABSTRAK

Guru merupakan hal yang paling penting dalam dunia pendidikan. Karena itu, guru mutlak perlu mengetahui metode-metode maupun cara yang efektif dalam sebuah proses pembelajaran agar tercapai tujuan hasil pembelajaran yang diinginkan. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan materi benda tunggal dan campuran melalui metode eksperimen. Metode eksperimen adalah suatu cara mengajar dimana siswa melakukan percobaan secara langsung tentang suatu hal. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Dono Harjo tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 26 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan metode eksperimen mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus II. Pada pra siklus hanya mencapai 34,62% (9 siswa) dengan nilai rata-rata hanya 63.07. kemudian pada siklus I persentase mencapai 50.00% (13 Siswa) dengan nilai rata-rata mencapai 69.80 dan pada perbaikan pembelajaran siklus II persentase mencapai 84,61% dan nilai rata-rata 84.03.

Kata kunci : Penelitian Tindakan Kelas, metode eksperimen, hasil belajar siswa

ABSTRACT

The teacher is the most important thing in the world of education. Therefore, the teacher absolutely needs to know effective methods and ways in a learning process so that the desired learning outcomes are achieved. This research includes classroom action research. The purpose of this study was to improve student learning outcomes in science learning with single and mixed subject matter through the experimental method. The experimental method is a way of teaching in which students conduct experiments directly on something. The subjects in this study were all fifth grade students at SDN Dono Harjo for the 2022/2023 academic year, totaling 26 students. Data collection methods used are observation and tests. The results showed that student learning outcomes using the experimental method increased from cycle 1 to cycle II. In the pre-cycle it only reached 34.62% (9 students) with an average score of only 63.07. then in the first cycle the percentage reached 50.00% (13 students) with an average value of 69.80 and in the improvement of learning cycle II the percentage reached 84.61% and an average value of 84.03.

Keyword : *Classroom Action Research, experimental methods, student learning outcomes*

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA.....

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang mendasar bagi kemajuan bangsa. Hal ini dikarenakan pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan dan perkembangan bangsa itu sendiri. Untuk mencapai kemajuan bangsa yang diharapkan, maka dibutuhkan pula suatu pendidikan yang berkualitas yang disesuaikan dengan perkembangan pada era masa sekarang yang dihadapkan dengan ilmu teknologi yang semakin canggih. Semakin canggihnya ilmu teknologi seharusnya membuat kualitas pendidikan menjadi semakin baik, karena dengan adanya teknologi yang semakin canggih, kita bisa dengan mudah mendapatkan berbagai macam metode-metode pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan tentunya akan mempermudah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Sebagai Salah satu faktor yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran adalah guru. Salah satu hal yang harus diperhatikan guru dalam pembelajaran adalah kemampuannya dalam memilih dan menggunakan model, metode, dan media/alat peraga serta sumber belajar yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.

Menurut Sriefariyati (2020:205) metode mengajar adalah sebuah teknik penyampaian materi pembelajaran kepada siswa yang bertujuan agar siswa dapat berkomunikasi dengan mudah, efektif dan dapat dicerna oleh anak dengan baik. Tetapi pada kenyataannya sampai saat ini guru belum mampu menentukan model, metode, dan media/alat peraga serta sumber belajar yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran sehingga berdampak negatif terhadap perolehan hasil belajar siswa. Metode mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan metode yang tepat.

Berdasarkan hasil observasi dan

wawancara yang dilakukan di SDN Dono Harjo pada tanggal 11 Maret 2022, khususnya pada siswa kelas V kenyataannya masih ditemukan proses pembelajaran yang kurang berkualitas, guru masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton, bahkan cenderung membosankan, dan kurang mempunyai daya tarik, sehingga hasil belajar yang dicapai kurang optimal. Dari 26 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM sebanyak 9 siswa (34,62%). Sedangkan 17 siswa (65,38%) dinyatakan belum tuntas atau masih dibawah KKM. Oleh karena hal tersebut, maka perlu diterapkan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran yang perlu dilakukan adalah pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses belajar. Salah satu metode yang melibatkan siswa langsung dalam proses belajar adalah menggunakan metode eksperimen.

Masalah-masalah di lapangan yang dapat diidentifikasi adalah; 1) Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran belum bervariasi, guru hanya menggunakan metode konvensional pada setiap pembelajaran yang dilakukannya, 2) Rendahnya perolehan hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas V SDN Dono Harjo menunjukkan adanya indikasi rendahnya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang berkualitas, 3) Guru belum menggunakan metode pembelajaran yang sesuai, 4) Guru menyampaikan materi pembelajaran yang kurang menarik menurut para siswa.

Dari permasalahan diatas peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada kelas V SDN Dono Harjo Dengan Materi Benda Tunggal dan Campuran Melalui Metode Eksperimen".

LANDASAN TEORI

1. Pengertian belajar

Menurut Simbolon (2013:14) belajar adalah suatu proses interaktif dari hasil

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA.....

kegiatan pendidik dan pebelajar dalam lingkungan belajar tertentu.

Menurut Anjar (2014) belajar bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri antara lain tingkah laku. Dengan adanya kegiatan belajar maka norma yang dimiliki oleh seseorang setelah ia melakukan kegiatan belajar akan berubah menjadi lebih baik. Dalam kegiatan ini pendidik bisa melatih dalam pembelajaran di sekolah, ini bisa dimulai dari pemberian contoh oleh pendidik itu sendiri. Jadi seorang pendidik harus senantiasa menjaga sikap agar bisa menjadi suri tauladan bagi peserta didiknya, karena mengingat bahwa tujuan yang diinginkan dalam belajar adalah bersifat positif.

Menurut Djamarah dan Aswan dalam Putri Lestari,(2018:47) “belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar.” Kegiatan belajar merupakan proses siswa untuk mencapai berbagai macam keterampilan dan sikap dalam membentuk pribadi yang baik, berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan banyak dipengaruhi oleh bagaimana sistem belajar yang diikuti oleh para siswa yang bersangkutan. Menurut Aprida Pane dkk (2017:334) Belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Belajar memang selalu berkaitan dengan perubahan, baik meliputi keseluruhan tingkah laku individu maupun yang hanya terjadi pada beberapa aspek dari kepribadian individu.

2. Kajian IPA

Pembelajaran IPA atau Ilmu Pengetahuan alam adalah sebuah mata pelajaran yang ada di sekolah dasar. Menurut Surahman (2013: 92) IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga

perkembangan teknologi. Pembelajaran IPA diharapkan bisa menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta pengembangan lebih lanjut dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut Ida F dkk (2017:27) Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari tentang gejala alam berupa fakta, konsep dan hukum yang telah teruji kebenarannya melalui suatu rangkaian penelitian. Pembelajaran IPA diharapkan dapat membantu siswa untuk memahami fenomena-fenomena alam.

3. Hasil Belajar

Menurut Teni Nurrita (2018:175) hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, ketrampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

Menurut Anny Sulastri dkk (2016:4) Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran yang dimaksud adalah profesional yang dimiliki oleh guru. Artinya kemampuan dasar guru baik di bidang kognitif (intelektual), bidang sikap (afektif) dan bidang perilaku (psikomotorik). Hasil belajar merupakan perwujudan perilaku belajar yang biasanya terlibat dalam perubahan, kebiasaan, keterampilan, sikap, pengamatan, dan kemampuan. Keberhasilan seseorang di dalam mengikuti proses pembelajaran pada satu jenjang pendidikan tertentu dapat dilihat dari hasil belajar itu sendiri. Hasil belajar adalah informasi tentang kemajuan dalam upaya mencapai tujuan siswa lebih lanjut, baik keseluruhan kelas maupun masing-masing individu, untuk mengetahui kemampuan siswa, menetapkan kesulitan-kesulitan dan menyarankan kegiatan remedial atau perbaikan.

4. Metode Eksperimen

Menurut Ahmad Jaedun (2011:6)

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA.....

Metode eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap dampaknya dalam kondisi yang terkendali.

Menurut Wahyuni dkk (2016:166) metode eksperimen merupakan suatu cara penyajian pelajaran dimana siswa melakukan percobaan untuk membuktikan suatu pertanyaan atau hipotesis yang dipelajari. Sedangkan Menurut Ratna Juita (2018: 45) metode eksperimen adalah suatu cara mengajar, dimana siswa melakukan suatu percobaan tentang sesuatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru. Penggunaan metode ini mempunyai tujuan agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atau persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan-percobaan sendiri. Siswa juga dapat berlatih dalam cara berpikir dan siswa dapat menemukan bukti kebenaran dari teori sesuatu yang dipelajari menggunakan metode eksperimen.

METODE PENELITIAN

Sekolah yang digunakan dalam penelitian adalah SDN Dono Harjo tahun pelajaran 2022/2023 dengan subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN Dono Harjo dengan jumlah murid sebanyak 26 siswa, yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu penyelidikan secara sistematis dan terencana untuk memperbaiki pembelajaran dengan mengadakan perbaikan dan mempelajari akibat yang ditimbulkannya. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran diawali dengan melakukan pembelajaran awal atau sebelum dilakukan perbaikan pembelajaran, pelaksanaannya yang akan diteruskan pada pembelajaran

perbaikan siklus I dan siklus II. Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui berhasil tidaknya metode yang digunakan dalam mata pelajaran IPA dengan materi benda tunggal dan campuran. Pada penelitian ini digunakan analisis deskriptif kualitatif ini menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh. Adapun analisis ini yaitu :

1. Penilaian rata-rata

Penelitian menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa kemudian dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus.

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

2. Penilaian untuk ketuntasan belajar

Untuk menghitung presentasi ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Hasil analisis ini digunakan sebagai refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya. Hasil analisis juga digunakan untuk memperbaiki rancangan pembelajaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan pada tindakan pendahuluan adalah meminta ijin kepada kepala sekolah dan melakukan observasi terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas V atau melihat kegiatan prasiklus serta wawancara terhadap guru SDN Dono Harjo. Berdasarkan hasil awal prasiklus yang dilakukan menunjukkan guru

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA.....

masih menggunakan metode ceramah , tanya jawab dan penugasan saja. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa relatif rendah. Dari 26 siswa, sembilan siswa tuntas dan 17 siswa belum tuntas dengan KKM > 60.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pembelajaran IPA menggunakan metode eksperimen mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus II. Hasil observasi prasiklus menunjukkan persentase rata-rata hasil belajar siswa sebesar 34,62 %. Pada siklus 1 sebesar 50,00% dengan kategori aktif, sedangkan pada siklus II sebesar 84,61% dengan kategori sangat aktif, sehingga meningkat sebesar 34,62%. Hasil belajar siswa meningkat karena dengan metode eksperimen siswa bisa membangun pengetahuannya dengan melakukan percobaan secara langsung dan mengamati secara materi yang dipelajari.

Tabel 1. Analisis Hasil Evaluasi Prasiklus

NO	Rentang Nilai	Banyak Siswa
1	91-100	5
2	81-90	2
3	71-80	2
4	61-70	-
5	51-60	5
6	41-50	6
7	31-40	6
	Jumlah Siswa	26

Berdasarkan tabel 1. di atas, terlihat bahwa penguasaan pembelajaran siswa terhadap materi pelajaran sebelum perbaikan dari 26 Siswa yang mendapat nilai 31 sampai 40 sebanyak 6 siswa, nilai 41 sampai 50 sebanyak 6 siswa, nilai 51 sampai 60 sebanyak 5 siswa, nilai 61 sampai 70 sebanyak 0 siswa, nilai 71 sampai 80 sebanyak 2 siswa, nilai 81 sampai 90 sebanyak 2 siswa dan nilai 91 sampai 100 sebanyak 5 siswa. Dapat dilihat bahwa siswa yang mendapat nilai

KKM > 60 sebanyak 9 siswa (34,62%). Sedangkan 17 siswa (65,38%) dinyatakan belum tuntas.

Tabel 2. Analisis Hasil Evaluasi siklus 1.

NO	Rentang Nilai	Banyak Siswa
1	91-100	5
2	81-90	2
3	71-80	3
4	61-70	-
5	51-60	4
6	41-50	6
7	31-40	3
	Jumlah Siswa	26

Berdasarkan analisis tabel 2 di atas, penguasaan siswa terhadap materi Pelajaran IPA pada perbaikan pembelajaran siklus I dari 26 Siswa yang mendapat nilai 31 sampai 40 sebanyak 3 siswa, nilai 41 sampai 50 sebanyak 6 siswa, nilai 51 sampai 60 sebanyak 4 siswa, nilai 61 sampai 70 sebanyak 0 siswa, nilai 71 sampai 80 sebanyak 3 siswa, nilai 81 sampai 90 sebanyak 5 siswa dan nilai 91 sampai 100 sebanyak 5 siswa. Terlihat bahwa siswa yang mendapat nilai KKM > 60 sebanyak 13 siswa (50.00%) dan sisanya sebanyak 13 Siswa (50.00%) dinyatakan belum tuntas.

Tabel 3. Analisis Hasil Evaluasi siklus II.

NO	Rentang Nilai	Banyak Siswa
1	91-100	7
2	81-90	8
3	71-80	6
4	61-70	1
5	51-60	4
6	41-50	-
7	31-40	-
	Jumlah Siswa	26

Berdasarkan tabel 3 di atas, penguasaan siswa terhadap materi Pelajaran

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA.....

IPA pada perbaikan pembelajaran siklus II siswa yang mendapat nilai 31 sampai 40 sebanyak 0 siswa, nilai 41 sampai 50 sebanyak 0 siswa, nilai 51 sampai 60 sebanyak 4 siswa, nilai 61 sampai 70 sebanyak 1 siswa, nilai 71 sampai 80 sebanyak 6 siswa, nilai 81 sampai 90 sebanyak 8 siswa, dan yang mendapat nilai 91 sampai 100 sebanyak 7 siswa. Dapat dilihat siswa yang mendapat nilai KKM > 60 sebanyak 22 Siswa (84,61%) dan sisanya 4 siswa (15,38%) dinyatakan belum tuntas.

Setelah pelaksanaan perbaikan pembelajaran telah selesai. Setelah melaksanakan perbaikan pembelajaran siklus II ada hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan. Hingga mencapai 84,61 %. Dibawah ini adalah gambaran secara rinci hasil evaluasi belajar siswa dan Peningkatan nilai rata-rata yang dituangkan dalam bentuk tabel.

Tabel 4. Hasil Evaluasi Belajar Siswa Dari Pra Siklus – Siklus II

Dengan KKM > 60

NO	Nilai	Nilai Hasil Ulangan		
		prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	90-100	5	5	7
2	81-90	2	5	8
3	71-80	2	3	6
4	61-70	-	-	1
5	51-60	5	4	4
6	41-50	6	6	-
7	31-40	6	3	-
Jumlah siswa		26	26	26
Nilai rata-rata		63,07	69,80	84,03

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada setiap siklus perbaikan mengalami peningkatan ketuntasan dan nilai rata-rata.

Pada tabel Tabel 5. Ketuntasan dan

Peningkatan Nilai rata-rata

KKM > 60

No	Ketuntasan	Tuntas		Bertambah		Jumlah		Nilai Rata-rata
		Jmlh Siswa	%	Jmlh Siswa	%	Jumlah siswa	%	
1	Pra Siklus	9	34,62	-	-	-	-	63,07
2	Siklus I	13	50,00	5	19,23	13	50,00	69,80
3	Siklus II	22	84,61	9	34,61	22	84,62	84,03

Berdasarkan tabel diatas tersebut dapat kita lihat bahwa ada peningkatan ketuntasan pada siswa. Peningkatan pencapaian nilai KKM pada siklus I dari 9 siswa (34,63%) yang tuntas bertambah 5 siswa (19,23%) menjadi 13 siswa (50,00%) dan sisanya sekitar 13 siswa (50,00 %) dinyatakan belum tuntas. Begitu juga pada siklus II peningkatan pencapaian nilai KKM dari 13 siswa (50,00%) yang tuntas bertambah 9 siswa (34,61%) hingga menjadi 22 Siswa (84,62%) Dengan nilai rata-rata menunjukkan adanya peningkatan hal itu dilihat dari tabel diatas bahwa sebelum perbaikan pembelajaran nilai rata-rata 63,07 pada perbaikan siklus I nilai rata-rata 69,80. Pada perbaikan pembelajaran siklus II meningkat nilai rata-rata 84,03.

KESIMPULAN DAN SARAN

Tabel 6. Kriteria Ketuntasan Minimal

Nilai 0-100	Nilai Huruf
90-100	A
84-90	A-
77-83	A+
71-76	B+
66-70	B+
61-65	B-
55-60	C
41-54	D
0-40	E

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) SDN Dono Harjo mata pelajaran IPA yaitu > 60.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA.....

terbukti dengan adanya peningkatan persentase hasil belajar dari prasiklus (sebelum perbaikan pembelajaran menggunakan metode eksperimen) hingga ke siklus I dan siklus II (Sesudah perbaikan pembelajaran menggunakan metode eksperimen) persentase prasiklus sebesar 34,62% . Pada perbaikan siklus I sebesar 50.00% dengan kategori aktif dan pada perbaikan pembelajaran siklus II meningkat nilai rata-rata 84,62% dengan kategori sangat aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjar. 2014 . *Tujuan Belajar* . Artikel Pendidikan, wawasan pendidikan.
- Anny. S., Sugiyono, & E. U. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Menggunakan Media Gambar di Kelas III. *Jurnal.untan.ac.id*, 5 (1); 1-16. <https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v5i1.4151>
- Ida, F., A. H., & Munzil. (2017). Pengembangan perangkat Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dan Penalaran Ilmiah Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pembelajaran Sains*, (11); 27-34.
- Jaedun, A. (2011). Metodologi Penelitian. *Artikel Ilmiah*;1-12.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MLYSKAT*, (31); 171-187. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 3(2); 333-351. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Putri Lestari, d. A. (2018). Penerapan Model Quantum Teaching Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP PGRI 3 Jakarta. *Research and evelopment Journal Of ducation*,5(1): 45-60. <https://doi.org/10.30998/rdje.v5i1.3387>
- Ratna. J. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas IV SDN 02 Kota Mukomuko. *Jurnal Of Science Education*, 1(1): 43-49. <https://doi.org/10.29300/ijisedu.v1i1.140>.
- Sugiyono, & E. U. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Menggunakan Media Gambar di Kelas III. *Jurnal.untan.ac.id*, 5(1);1-16. <https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v5i1.4151>
- Simbolon, N. (2013). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *jurnal.unimed.ac.id*, 1(2), 14-19.
- Srifariyati. (2020). Metode Pendidikan Dalam Pandangan As-sunnah. *Jurnal madaniyah*, 10(2); 205-224.
- Surahman, Paudi, R. I., & D. T. (2013). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Makhluk Hidup Dan Proses Kehidupan Melalui Media Gambar Kontekstual Pada Siswa Kelas II SD Alkhairaat Towera. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3 (4): 1-107.
- Wahyuni, R., Hikmawati, & Taufik, M. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dengan Metode Eksperimen terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI IPA SMAN 2 Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 2(4), 164-169. <https://doi.org/10.29303/jpft.v2i4.308>.